

TUGAS 2 MATA KULIAH PEMBINAAN MINAT BACA (PUST4421)

NAMA MAHASISWA: W.HIDAYANTI NURJANAH

NIM : 053570087

NAMA UPBJJ : UPBJJ PALEMBANG

SEMESTER : III(TIGA)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

SOAL:

Budi adalah seorang mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang bekerja penuh waktu sebagai staf administrasi di sebuah perusahaan. La memiliki impian besar untuk meraih gelar sarjana, tetapi ia juga harus memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Budi seringkali merasa kesulitan mengatur waktu antara pekerjaan, kuliah, dan kehidupan pribadinya. La hanya memiliki sedikit waktu luang untuk belajar, dan ia merasa kewalahan dengan banyaknya materi kuliah yang harus ia baca.

- 1. Analisis berbagai strategi membaca cepat yang relevan dengan konteksnya sebagai mahasiswa UT yang bekerja!
- 2. Jelaskan bagaimana Budi dapat menerapkan strategi-strategi tersebut pada berbagai jenis teks yang ia hadapi, terutama modul-modul UT, buku referensi, dan materi daring lainnya!

JAWABAN:

- 1.) Sebagai mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang bekerja penuh waktu, Budi menghadapi tantangan keterbatasan waktu untuk belajar. Oleh karena itu, strategi membaca cepat yang relevan baginya adalah yang efektif dan efisien dalam menyerap informasi penting dari materi perkuliahan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:
 - Skimming.

Teknik membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum dan ide pokok dari suatu teks. Budi dapat menggunakan skimming untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam modul UT atau materi lainnya sebelum membaca lebih detail.

- Scanning.

Teknik mencari informasi spesifik dalam teks tanpa membaca keseluruhan. Ini berguna ketika Budi perlu menemukan jawaban atas pertanyaan tertentu atau mencari definisi suatu istilah dalam materi kuliah.

- Membaca Aktif dengan Fokus.

Meskipun membaca cepat, penting bagi Budi untuk tetap fokus pada materi yang dibaca dan mengajukan pertanyaan dalam benaknya. Ini membantu pemahaman dan retensi informasi.

- SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review).

Metode membaca yang sistematis. Budi dapat memulai dengan melakukan survei singkat terhadap materi (judul, subjudul), mengajukan pertanyaan terkait, membaca bagian yang relevan, mencoba mengingat kembali (recite), dan kemudian melakukan tinjauan ulang.

- Penggunaan Peta Pikiran (Mind Map).
 Setelah membaca cepat suatu bagian, Budi dapat membuat peta pikiran untuk memvisualisasikan hubungan antar konsep dan mempermudah pemahaman serta mengingat informasi.
- 2.)Budi dapat menerapkan strategi-strategi membaca cepat tersebut secara fleksibel sesuai dengan jenis teks yang dihadapi:

• Modul-modul UT:

- *Skimming*: Pada awal membaca bab, Budi dapat melakukan skimming untuk memahami struktur bab, pokok bahasan utama, dan kesimpulan.
- *Scanning:* Ketika mengerjakan tugas atau soal latihan, Budi dapat menggunakan scanning untuk mencari jawaban atau informasi spesifik dalam modul.
- *SQ3R*: Metode ini sangat cocok untuk mempelajari modul secara mendalam. Budi dapat melakukan survei pada setiap bagian, mengajukan pertanyaan terkait tujuan pembelajaran, membaca dengan fokus, mencoba menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, dan secara berkala melakukan tinjauan ulang.

Buku Referensi:

- *Skimming*: Budi dapat melakukan skimming pada daftar isi dan indeks untuk mengidentifikasi bab atau bagian yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari.
- *Scanning:* Jika Budi mencari informasi tentang suatu konsep atau teori tertentu, ia dapat menggunakan scanning pada bagian yang relevan dari buku referensi.
- *Membaca Aktif dengan Fokus*: Untuk bagian-bagian penting, Budi perlu membaca dengan lebih saksama sambil membuat catatan atau menandai poin-poin utama.

• Materi Daring (Artikel, Jurnal, Video Transkrip):

- *Skimming:* Budi dapat membaca abstrak atau ringkasan artikel/jurnal, atau transkrip video secara cepat untuk mendapatkan ide utama.
- *Scanning:* Jika mencari informasi spesifik, fitur "find" (Ctrl+F) pada peramban sangat membantu dalam melakukan scanning pada teks daring.
- Membaca Aktif dengan Fokus: Saat menemukan bagian yang relevan, Budi perlu membaca dengan lebih cermat dan mungkin mencatat poin-poin penting secara digital.

Sumber Referensi:

- Ahmadi, Abu. (1991). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2003). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raygor, A. L., & Harris, T. L. (1989). Improve your reading ability. McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2012). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.